ABSTRAK

Judul : Persepsi Klien tentang Penerapan Teknik 3M Oleh

Konselor dalam Layanan Konseling Individual

Peneliti : Ira Sofiana

Pembimbing : 1. Dra. Khairani, M. Pd., Kons

2. Nurfarhanah, S. Pd, M. Pd., Kons

Konselor diharapkan mampu menerapkan teknik 3M dengan baik dalam layanan konseling individual. Hal ini dapat membuat klien merasa nyaman dalam mengikuti layanan konseling individual. Penelitian ini dilatarbelakangi karena masih kurang optimalnya penyelenggaraan layanan BK khususnya layanan konseling individual. Selain itu, masih kurangnya keterampilan guru BK/konselor dalam menerapkan teknik dasar dalam layanan konseling individual terutama penerapan teknik 3M. Tujuan penelitian adalah (1) mendeskripsikan persepsi klien tentang guru BK/konselor dalam mendengarkan pembicaraan klien dalam layanan konseling individual, (2) mendeskripsikan persepsi klien tentang guru BK/konselor dalam memahami pembicaraan klien dalam layanan konseling dan (3) mendeskripsikan persepsi individual. klien tentang BK/konselor dalam merespon pembicaraan klien dalam layanan konseling individual.

Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Adapun yang menjadi subjek penelitian adalah siswa SMA N 1 Nan Sabaris Kab. Padang Pariaman yang pernah melakukan konseling individual, dengan jumlah subjek 51 klien. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket. Data yang diperoleh dan dianalisis dengan menggunakan teknik analisis skor.

Temuan penelitian mengungkapkan bahwa (1) persepsi klien tentang guru BK/konselor dalam mendengarkan pembicaraan klien dalam layanan konseling individual tergolong positif, (2) persepsi klien tentang guru BK/konselor dalam memahami pembicaraan klien dalam layanan konseling individual tergolong positif, dan (3) persepsi klien tentang guru BK/konselor dalam merespon pembicaraan klien dalam layanan konseling individual tergolong positif. Oleh karena itu, diharapkan guru BK/konselor dapat mempertahankan, meningkatkan, dan mengembangkan penerapan teknik 3M dalam konseling melalui latihan yang intensif, analisis vidio, dan diskusi profesional.